

ABSTRAK

Restorasi Sungai ini dapat berupa pengendalian daya rusak secara struktural (pencegahan, penanggulangan maupun pemulihan). Selain itu dapat dilakukan upaya konservasi dengan perlindungan dan pelestarian sumber daya air, pengawetan air, pengelolaan kualitas air serta pengendalian pencemaran air. Upaya penanganan non struktural dapat dilakukan dengan perkuatan kelompok masyarakat dalam hal meningkatkan kepedulian terhadap kondisi sungai dengan cara sosialisasi dan edukasi pemahaman potensi sungai serta dengan mengadakan kegiatan rutin untuk menstimulasi masyarakat agar merasakan manfaat sungai. Menganalisis tata ruang wilayah dalam rangka restorasi Sungai Sugutamu untuk mengembalikan kembali bentuk alami dari Sungai Ciliwung khususnya Wilayah Aliran Sungai Sugutamu. Dalam penelitian kali ini menganalisis tata ruang wilayah WAS sugutamu dalam restorasi sungai tersebut, agar mengurangi beban suplai resiko debit banjir, pencemaran, maupun resiko lainnya terhadap sungai utama yakni Sungai Ciliwung.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan menganalisis tata ruang wilayah pada WAS Sugutamu dalam rangka restorasi sungai, dengan sasaran studi meliputi: identifikasi dan analisis kondisi fisik, identifikasi dan analisis potensi dan masalah, menyusun konsep restorasi sungai.

Tahapan analisis dalam restorasi sungai studi ini diawali dengan identifikasi dan analisis kondisi fisik sungai, identifikasi dan analisis potensi dan masalah, menyusun konsep restorasi sungai dengan menggunakan **analisis deskripsi kualitatif**.

Dari analisis tata ruang wilayah WAS Sugutamu, diperoleh hasil bahwa perlu segera dilakukan restorasi Sungai Sugutamu serta pengawasan tata ruang Wilayah dan lingkungan Sungai Sugutamu, kawasan Situ Cilodong, dan Situ Sidomukti dan normalisasi Sungai Sugutamu.

Kata Kunci: Sungai Sugutamu, Penataan Ruang, Restorasi Sungai